



**Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado**

**Trinansi D. Makausi<sup>1</sup>, Joulanda A.M. Rawis<sup>2</sup>, Supit Pusung\*<sup>3</sup>, Jeanne Mangangantung<sup>4</sup>, Mersty Rindengan<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Universitas Negeri Manado

\*Email: [supitpusung04@gmail.com](mailto:supitpusung04@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 Mei 2022

Direvisi: 11 Mei 2022

Dipublikasikan: Mei 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6562522

---

**Abstract:**

*This study aims to describe the relationship between teacher teaching creativity and learning outcomes in Natural Sciences in grade VI elementary school students, to determine the level of creativity in teaching teachers and the level of interest in learning Natural Sciences at grade VI elementary school students, and to find a relationship between teaching creativity learning. teachers, interest in learning and learning outcomes of Natural Sciences in grade VI elementary school students. This study uses a descriptive survey method with descriptive statistics to describe the data from the collected sample to make a generalization. The results showed that there was a significant relationship between teaching creativity and learning outcomes in Natural Sciences for grade VI elementary school students. Based on the results of the analysis in table 4.9, it was obtained Tcount = 3595 T table with a significant level = 0.05, with numerator = 2 and denominator = 69 obtained T table = 2,000. It turns out that the value of Tcount is 3595 > 2,000 Ttable, then there is a relationship between student interest in learning and learning outcomes in Natural Sciences for grade VI elementary school students. 69 obtained T table = 2,000. It turns out that the value of Tcount is 7,840 > 2,000 Ttable, and there is a significant relationship between teaching creativity and students' interest in learning together with learning outcomes in Natural Sciences for grade VI elementary school students. significance level of 0.000 and 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** *Teacher's Teaching Creativity, Learning Interest, Natural Science Learning Outcomes, Descriptive Survey Method*

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia dewasa ini memungkinkan pendidikan diperhadapkan pada tantangan-tantangan yang mengharuskan hadirnya individu-individu yang mampu menjawab dan memenuhi

segala tantangan tersebut. Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berusaha untuk membangun pola pikir dan tingkah laku masyarakat yang cerdas secara komprehensif atau menyeluruh. Hal ini dapat terjadi jika terdapat pengkajian proses

pembelajaran menuju ke arah yang lebih efektif dan efisien serta membutuhkan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, masyarakat, orang tua, dan pengelola pendidikan itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya guru dan minat belajar siswa. Pendidikan yang bermutu bergantung pada keberadaan guru yang bermutu dan berkualitas yakni guru yang kreatif dalam mengajar, karena guru yang kreatif dalam mengajar mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Cara guru untuk menarik minat belajar siswa yaitu dengan cara guru harus mengajar dengan kreatif. Usman (2010:74), guru harus kreatif dalam bertanya, guru dapat mengaitkan dan mengikut sertakan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Bertanya merupakan kegiatan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai, tujuan dari bertanya dalam proses belajar adalah (1) Merangsang kemampuan berpikir siswa, (2) Membantu siswa dalam belajar, (3) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan seorang guru jika disajikan dengan cara yang kreatif dapat mendorong minat siswa untuk belajar dengan aktif, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Belajar menurut Winkel (2015:59) adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pemahaman, ketrampilan dan sikap. Jadi minat belajar adalah aktivitas mental yang membawa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku siswa dengan rasa senang, tertarik, serta keinginan yang tinggi untuk belajar dan dapat memberi keuntungan dan kepuasan didalam diri. Artinya bahwa hasil belajar merupakan pertanyaan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jadi hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang

diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.

Hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran. Maesaroh (2013:167) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah hasil pembelajaran yang dicapai sebagai salah satu indicator ketercapainya kompetensi tertentu. Prestasi yang baik merupakan hasil dari pembelajaran yang sukses, pembelajaran yang berhasil salah satu indikatornya adalah penggunaan metode pembelajaran” . Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentunya ada upaya yang harus dilakukan. Dan ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kreatifitas mengajar dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar karena kreatifitas mengajar guru merupakan keadaan dari sekolah.

Perhatian guru dalam pola pembelajaran yang lebih banyak tercurah pada ketuntasan penyampaian materi. Motivasi atau dorongan untuk belajar aktif melalui bimbingan dan mengajar belum terlihat. Komunikasi dalam pembelajaran hanya satu arah yaitu hanya bersumber pada guru, akibatnya sebagian besar siswa bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran. Guru belum merancang perangkat pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif serta model pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan tidak adanya interaksi antar siswa.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat metode pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Guru yang tidak kreatif dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, oleh karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang cenderung monoton dalam mengajar artinya guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan mengemukakan pengetahuan yang dimiliki siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti, waktu peneliti duduk dibangku sekolah dasar (SD) didapati bahwa cara mengajar guru kelas masih kurang kreatif sehingga materi yang diajarkan kurang diminati, dari pengalaman yang peneliti alami terlihat bahwa kreatifitas mengajar guru tentunya sangat bermanfaat untuk merangsang aktifitas dan minat belajar siswa dalam hal pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kreatifitas mengadakan variasi memiliki beberapa komponen, jika guru sudah memiliki beberapa komponen ini maka guru tersebut telah menguasai secara penuh tentang kreatifitas mengadakan variasi. Komponen keterampilan mengajar guru seperti keterampilan bertanya merupakan keterampilan dan kelancaran bertanya dari seorang guru perlu dilatih dan ditingkatkan, baik dari segi pertanyaan maupun dari teknik bertanya. Dengan pertanyaan, guru dapat menggiatkan dan mengikut sertakan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Artinya bahwa pertanyaan dari seorang guru jika disajikan dengan cara yang kreatif tentunya dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih aktif, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Keterampilan menjelaskan, keterampilan menjelaskan secara sederhana dapat diartikan sebagai keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dari seseorang kepada orang lain.

Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan

perhatian, aktifitas, dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Anam (2015:9) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat siswa maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan, dan faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu membangkitkan minat dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Minat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Minat belajar adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Oleh karena itu, dapat diaktakan bahwa hasil belajar IPA dari siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti minat, motivasi, perhatian belajar, kesiapan belajar dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang misalnya keluarga, keadaan sekolah, teman, guru dan media pembelajaran. Dari beberapa faktor yang sudah disebutkan, kreatifitas mengajar guru menjadi salah satu hal yang penting bagi siswa agar mendapat hasil belajar yang meningkat. kreatifitas mengajar guru membuat siswa menjadi lebih tertarik. Terlebih dalam pelajaran IPA, ada banyak hal-hal ataupun benda yang tidak bisa

dilihat langsung oleh siswa misalnya bagian organ manusia ataupun bagian dalam laut yang tidak bisa dilihat langsung bisa teratasi dengan kreatif dari guru bisa memutar atau melihat video kepada siswa supaya siswa dapat mengerti dan memiliki minat belajar.

Selain kreatifitas mengajar guru, salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah minat belajar merupakan pendorong yang utama dari dalam diri seorang bahkan dari luar siswa untuk ingin belajar. Setiap guru tentunya berharap agar semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam setiap pelajaran khususnya dalam penelitian ini adalah pelajaran IPA. Semakin tinggi minat belajar dari siswa, semakin meningkat pula hasil belajar. Itulah sebabnya dengan adanya kreatif mengajar dari guru yang digunakan dalam proses pembelajaran dan minat yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggambarkan dan menganalisis keterkaitan variabel-variabel yang ada, yaitu hubungan kreatifitas mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey dengan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari sampel yang terkumpul untuk membuat suatu generalisasi. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi **deskriptif** membantu untuk menyederhanakan data dalam jumlah besar dengan cara yang logis Sugiyono (2004:169).

Pada uji Regresi ganda yang digunakan dalam variabel dependent berdasarkan variabel-variabel independent Menurut Sugiyono (2014: 13). Regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu tentang hubungan antara variabel ( $X_1$ ) hubungan kreatifitas mengajar terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ), dan hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ( $X_2$ ). Sedangkan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu tentang ( $X_1$ ) kreatifitas mengajar dan minat belajar ( $X_2$ ). terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ).

Penelitian ini dilaksanakan sekolah SD Advent 01 Tikala Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI berjumlah 74 siswa.

Analisis regresi sederhana dan regresi ganda ini dihitung menggunakan program *SPSS Versi 21 for Windows*. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreatifitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Namun jika uji F diperoleh taraf signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskripsi Variabel Kreatifitas Mengajar**

Berdasarkan hasil output SPSS 21 variabel kreatifitas mengajar guru didapati nilai mean 77.78, median 80.00, mode 80, range 104, standar deviation 18.863, variance 355.820, minimum 50, maximum 190 dan sum atau jumlah keseluruhan 5367.

### **Analisis Variabel Minat Belajar**

Berdasarkan hasil output SPSS 21 variabel kreatifitas mengajar guru didapati nilai mean 61.49, median 60.00, mode 59, range 47, standar deviation 8.100, variance 65.607, minimum 42, maximum 89 dan sum atau jumlah keseluruhan 4243.

### **Analisis Variabel Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil output SPSS 21 variabel kreatifitas mengajar guru didapati nilai mean 82.96, median 85.00, mode 59, range 44, standar deviation 10.225,

variance 104.542, minimum 53, maximum 79 dan sum atau jumlah keseluruhan 5724.

### Hasil Penelitian Uji Asumsi

Pengujian normalitas sata dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS 21* menggunakan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*. Kaidah keputusan didasarkan pada probalitas ( $p > \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil yang diperoleh data variabel kreatifitas Mengajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan  $0.786 > 0.05$ . Sehingga data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil yang diperoleh data dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan  $0.639 > 0.05$ . Sehingga data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan menggunakan uji ANOVA. Kaidah keputusan didasarkan pada probalitas. Jika probalitas untuk *Deviation From Linearity*  $> 0.05$  maka tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga dapat disimpulkan hubungan kedua variabel berpola linear. Sebaliknya jika probalitas untuk *Deviation from Linearty*  $< 0.05$  maka terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga data tidak berpola linear. Untuk memudahkan perhitungan maka analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 21*. Uji linearitas kreatifitas mengajar terhadap hasil belajar IPA, di mana nilai signifikan pada *Deviation from linearity*  $0.747 > 0.05$ , nilai  $p > 0.05$  artinya bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan data media video dengan variabel hasil belajar IPA berpola linear. Uji linearitas data minat belajar terhadap hasil belajar IPA, di mana nilai signifikan pada *Deviation from linearity*  $0.222 > 0.05$ , nilai  $p > 0.05$  artinya bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan data media video dengan variabel hasil belajar IPA berpola linear.

### Uji Hipotesis I

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis I tentang hubungan variabel kreatifitas mengajar guru terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Hasil analisis menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 21* diketahui angka R Square sebesar 0.162. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi ( $0.454^2$ ). Selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 16,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 16,2% Hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) siswa dapat dijelaskan oleh variabel 16,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 83.8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Analisis selanjutnya adalah analisis regresi untuk mengetahui persamaan regresi X1 terhadap Y dan untuk menguji signifikansi koefisien regresi diperoleh persamaan regresi sederhana:  $\hat{Y} = 60.281 + 0.300X$ , a = angka konstanta sebesar 60.281, yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel kreatifitas mengajar maka skor hasil belajar IPA sebesar 60.281, b = angka koefisien regresi sebesar 0.300 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreatifitas mengajar, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.300.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh  $T_{hitung} = 3.595$   $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 69 diperoleh  $T_{tabel} = 2.000$ . Ternyata diketahui nilai  $T_{hitung} 3.595 > 2.000$   $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreatifitas mengajar memiliki hubungan terhadap variabel Hasil Belajar IPA Siswa. Hipotesis I yang menyatakan terdapat hubungan signifikan kreatifitas mengajar terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Hipotesis II

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis II

tentang hubungan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Ringkasan model menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk menentukan besarnya presentase variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel X2 sebagai variabel *independent* (bebas). Berdasarkan tabel 4.10 diketahui angka R Square sebesar 0.478. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi ( $0.437^2$ ). Selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 19.1%. Hal ini berarti bahwa sebesar 47.8% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu sebesar 52.2% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain. Analisis regresi untuk mengetahui persamaan regresi x2 terhadap Y dan untuk menguji signifikansi koefisien regresi:  $\hat{Y} = 14.912 + 0.818X$ , a = angka konstanta sebesar 14.912, yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel motivasi belajar siswa maka skor hasil belajar IPA sebesar 14.912, b = angka koefisien regresi sebesar 0.818 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.818.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh  $T_{hitung} = 7.840$   $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 69 diperoleh  $T_{tabel} = 2.000$ . Ternyata diketahui nilai  $T_{hitung} 7.840 > 2.000$   $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat belajar Siswa memiliki hubungan terhadap variabel Hasil Belajar IPA Siswa. Hipotesis II yang menyatakan terdapat hubungan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.

### Hipotesis 3

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji Hipotesis III tentang pengaruh variabel penggunaan

media video dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Ringkasan model *summary* menunjukkan besarnya koefisien determinan yang berfungsi untuk menyatakan besarnya presentase variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel X1 dan variabel X2 sebagai variabel *independent* (bebas). Berdasarkan tabel 4.12 diketahui angka R Square sebesar 0.515. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi ( $0.476^2$ ). Selanjutnya nilai koefisien Determinan atau Koefisien Penentu (KP) diperoleh dengan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 51.5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 51.5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel kreatifitas mengajar dan hasil belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu sebesar 48.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya besarnya hubungan variabel kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 51.5%.

Analisis regresi untuk mengetahui persamaan regresi X1, X2, terhadap Y dan untuk menguji signifikansi koefisien regresi:  $\hat{Y} = a + b_1 X1 + b_2 X2$ , a = angka konstanta sebesar 9.914, yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel minat belajar siswa maka skor hasil belajar IPA sebesar 9.914,  $b_1$  = angka koefisien regresi X1 sebesar 0.250,  $b_2$  = angka koefisien regresi X2 sebesar 0.742

Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% nilai kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 1.04 ( $0.250 + 0.742$ ).

Berdasarkan hasil analisis data melalui spss dengan tingkat signifikansi nilai F hitung =  $35.005 > F_{tabel} 3.14$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan  $0.000 < 0.05$ , maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda memiliki hubungan signifikan secara

bersama-sama antara variabel kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa. Hipotesis III dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat hubungan kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Kreatifitas Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 14.912 + 0.818X$ . Koefisien  $X_1$  sebesar 0.818 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai, maka nilai kreatifitas mengajar hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.818. Koefisien regresi kreatifitas mengajar bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik kreatifitas mengajar maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 16.2% memberikan gambaran bahwa variabel penggunaan kreatifitas mengajar berhubungan atau memberikan sumbangan sebesar 16.21% terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan sisanya yaitu 83.8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Meskipun derajat hubungan tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga kreatifitas mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

### **Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 14.912 + 0.818X$ . Koefisien  $X_2$  sebesar 0.818 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar siswa, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0.818. Koefisien regresi minat belajar siswa bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka

hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 47.8% memberikan gambaran bahwa variabel minat belajar berhubungan atau memberikan sumbangan sebesar 47.8% terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan sisanya yaitu 52.2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Meskipun derajat hubungan tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian maka hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado diterima dan sangat signifikan.

### **Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPA pada siswa di Kelas V SD Advent Kecamatan Maesaan**

Untuk mengetahui Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPA pada siswa di Kelas V SD Advent 01 Tikala Manado, maka dilakukan analisis regresi ganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 9.914 + 0.250X_1 + 0.742X_2$ .

Berdasarkan persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa jika tidak ada penambahan skor kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa maka skor hasil belajar IPA siswa sebesar 9.914. Koefisien  $X_1$  sebesar 0.250 dan  $X_2$  sebesar 0.742 mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu skor kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa maka skor hasil belajar IPA siswa diprediksi akan meningkat sebesar 1.04 ( $0.250 + 0.742$ ). Sebaliknya, jika skor kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa berkurang masing-masing satu poin maka hasil belajar IPA siswa diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar 1.04. Koefisien regresi berganda positif menunjukkan hubungan variabel-variabel yang searah menjelaskan bahwa semakin baik penerapan kreatifitas mengajar dan semakin tinggi minat belajar siswa maka

hasil belajar IPA siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi nilai  $F$  hitung = 35.005 >  $F$  tabel 3.14 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan  $0.000 < 0.05$ , maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda berhubungan signifikan secara bersama-sama antara variabel kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado.

Hasil analisis data menunjukkan nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0.515 sehingga diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) = 51.5% hal ini berarti bahwa sebesar 51.5% variabel hasil belajar IPA siswa dipengaruhi oleh variabel kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa. Dengan kata lain hubungan kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa sebesar 51.5% sedangkan sisanya 48.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar IPA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan kreatifitas mengajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh  $T$  hitung = 3.595  $T$  tabel dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 69 diperoleh  $T$  tabel = 2.000. Ternyata diketahui nilai  $T$  hitung 3.595 > 2.000  $T$  tabel. Berdasarkan persamaan regresi diketahui koefisien bernilai positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik kreatifitas mengajar maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

2. Terdapat hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh  $T$  hitung = 7.840  $T$  tabel dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 69 diperoleh  $T$  tabel = 2.000. Ternyata diketahui nilai  $T$  hitung 7.840 > 2.000  $T$  tabel, Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa juga akan meningkat.
3. Terdapat hubungan signifikan kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi nilai  $F$  hitung = 35.005 >  $F$  tabel 3.14 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan  $0.000 < 0.05$ . Koefisien regresi variabel kreatifitas mengajar maupun minat belajar siswa bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik kreatifitas mengajar dan minat belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa akan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, R. S. 2015. *Efektivitas dan pengaruh model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. (Mimbar Sekolah Dasar)* UPI, 2(1).
- Muhibbin, S. 2012. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Syaiful B Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. 2003. *Minat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Talajan. 2012. *Menumbuhkan kreatifitas dan prestasi guru*. Yogyakarta: Laksban Pressindo.
- Usman, U. 2010. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yullinar R. Podomi, Supit Pusung, Juliana M. Sumilat, Fientje J. A. Oentoe, HettyJ. Tumurang 2018. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.